

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan transformasi usaha dari sektor pertambangan ke sektor pertanian di Rangi Asam Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pilihan masyarakat pasca tambang inkonvensional pada subsektor perkebunan yang terdiri dari komoditi usahatani lada, sawit dan karet.
2. Besarnya pendapatan petani dari usahatani lada putih pertahun sebesar Rp 47.431.608,00, sedangkan perbulannya sebesar Rp 3.952.634,00. Sementara itu pendapatan petani sawit per tahunnya sebesar Rp 19.800.286,00, sedangkan per bulannya, yaitu sebesar Rp 1.650.023,00. Dan pendapatan petani karet per tahunnya sebesar Rp 9.433.164,00, dengan pendapatan per bulan sebesar Rp 786.097,00. Dan besarnya pendapatan usaha tambang inkonvensional per tahunnya sebesar Rp. 31.176.042,00 sedangkan per bulannya, yaitu sebesar Rp 2.598.003,00.
3. Variabel yang berpengaruh terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan alternatif kombinasi komoditi usahatani, terdapat dua variabel yang mempengaruhi yaitu: pendapatan petani dan ketersediaan lahan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Diharapkan kepada petani yang masih melakukan usaha pertambangan agar segera beralih usaha ke sektor pertanian karena usaha pertambangan berdampak terhadap lingkungan dan pendapatannya lebih kecil dari pada usaha pertanian.
2. Diharapkan kepada petani agar dapat mengoptimalkan usahatani sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dan kepada pemerintah atau dinas yang terkait dapat memberikan perhatian pengembangan terhadap subsektor perkebunan dalam memperhatikan harga-harga komodit pertanian.

3. Kepada para peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti di daerah lain, dimana berguna sebagai pembandingan daerah penelitian sekarang dengan daerah lain.

